

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik korelasional. Penelitian dengan teknik korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel, dengan teknik korelasi seorang peneliti dapat mengetahui hubungan variasi dalam sebuah variabel dengan variabel lainnya. Besar atau tingginya hubungan tersebut dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi (Arikunto, 2010).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi terhadap variabel penelitian bertujuan untuk memperjelas dan membatasi masalah serta menghindari pengumpulan data yang tidak diperlukan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Variabel Independen (X) : *Adversity Quotient*

Variabel Dependen (Y) : Stres Kerja

C. Defenisi Operasional

Dalam penelitian ini defenisi operasional variabel yang diteliti adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Stres Kerja

Stres kerja adalah stres kerja adalah kondisi ketegangan yang dirasakan individu baik fisik maupun psikologis sehingga mempengaruhi emosi akibat ketidakmampuan karyawan menghadapi kesulitan karena perubahan yang terjadi pada suatu pekerjaan. Menurut Cooper & Straw (2002) gejala stres kerja ditempat kerja yaitu:

- a. Kepuasan kerja rendah,
- b. Kinerja yang menurun,
- c. Semangat dan energi menjadi hilang,
- d. Komunikasi tidak lancar,
- e. Pengambilan keputusan jelek,
- f. Kreatifitas dan inovasi kurang,
- g. Bergulat pada tugas-tugas yang tidak produktif

2. Adversity Quotient

Adversity quotient yaitu kemampuan yang dimiliki individu, dalam menghadapi kesulitan atau permasalahan yang sedang dialami sehingga dapat memahami dan memperbaiki kehidupan untuk meraih tujuan atau kesuksesan. Ada empat dimensi dari *adversity quotient* yang dikemukakan oleh Stoltz (2000) mencakup beberapa komponen yang kemudian disingkat menjadi CO2RE, antara lain :

- a. Kendali (*Control*)
- b. Asal-usul dan Pengakuan (*Origin and Ownership*)
- c. Jangkauan (*Reach*)
- d. Daya tahan (*Endurance*)

D. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2013) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) cabang Dumai yang berjumlah 160 orang.

2. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling sistematis, yaitu pengambilan sampel berdasarkan urutan dari anggota populasi yang telah diberi nomor urut. Pengambilan sampel di lakukan dengan nomor ganjil saja, genap saja (Sugiyono, 2013).

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pada penelitian ini peneliti mengambil sampel penelitian dari populasi yang berjumlah 80 orang karyawan PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) cabang Dumai di Kota Madya Dumai mengambil subjek dengan urutan nomor genap yang telah ditentukan berdasarkan teknik sampling sistematis.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Alat Ukur

a. Skala *Adversity Quotient*

Data yang diperlukan ini akan diperoleh dengan menggunakan skala. Skala disusun berdasarkan modifikasi dari penelitian yang dilakukan oleh marlokot (2016) yang meliputi dimensi *adversity quotient* yang dikemukakan oleh Stoltz (2000). Skala ini disusun dengan model Skala *Likert* yang telah dimodifikasi menjadi empat alternatif jawaban dengan menghilangkan jawaban netral. Penghilangan jawaban netral ini berguna untuk menghindari jawaban yang mengelompok sehingga di khawatirkan peneliti akan kehilangan banyak data.

Untuk penelitian ini, nilai diberikan berkisar 1 (satu) hingga 4 (empat), dengan ketentuan, untuk pernyataan *favourabel*: Nilai 4 (empat) jika jawaban SS (Sangat Sesuai), Nilai 3 (tiga) jika jawaban S (Sesuai), Nilai 2 (dua) jika jawaban TS (Tidak Sesuai), Nilai 1 (satu) jika jawaban STS (Sangat Tidak Sesuai). Untuk pernyataan *unfavorabel*: Nilai 4 (empat) jika jawaban STS (Sangat Tidak Sesuai), Nilai 3 (tiga) jika jawaban TS (Sesuai), Nilai 2 (dua) jika jawaban S (Sesuai), Nilai 1 (satu) jika jawaban SS (Sangat Sesuai).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1
Blue Print Skala *Adversity Quotient* untuk *Try Out*

No	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
		<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>	
1.	Kendali (<i>control</i>)	1, 9, 17, 25, 33	5, 13, 21, 29, 37	10
2.	Asal-Usul&Pengkakuan (<i>origin&ownership</i>)	2, 10, 18, 26, 34	6, 14, 22, 30, 38	10
3.	Jangkauan (<i>reach</i>)	3, 11, 19, 27, 35	7, 15, 23, 31, 39	10
4.	Daya tahan (<i>endurance</i>)	4, 12, 20, 28, 36	8, 16, 24, 32, 40	10
	Jumlah			40

b. Skala Stres Kerja

Data yang diperlukan ini akan diperoleh dengan menggunakan skala. Skala stres kerja disusun berdasarkan modifikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Farida, N (2016) yang meliputi aspek stres kerja yang dikemukakan oleh Cooper & Straw (2002). Skala ini disusun dengan model *Skala Likert* yang telah dimodifikasi menjadi empat alternatif jawaban dengan menghilangkan jawaban netral. Penghilangan jawaban netral ini berguna untuk menghindari jawaban yang mengelompok sehingga di khawatirkan peneliti akan kehilangan banyak data.

Untuk penelitian ini, nilai diberikan berkisar 1 (satu) hingga 4 (empat), dengan ketentuan, Untuk pernyataan *favourabel*: Nilai 4 (empat) jika jawaban SS (Sangat Sesuai), Nilai 3 (tiga) jika jawaban S (Sesuai), Nilai 2 (dua) jika jawaban TS (Tidak Sesuai), Nilai 1 (satu) jika jawaban STS (Sangat Tidak Sesuai). Untuk pernyataan *unfavorable* Nilai 4 (empat) jika jawaban STS (Sangat Tidak Sesuai) Nilai 3 (tiga) jika jawaban TS (Tidak Sesuai) Nilai 2 (dua) jika jawaban S (Sesuai), Nilai 1 (satu) jika jawaban SS (Sangat Sesuai).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.2
Blue Print Skala Stres Kerja untuk Try Out

No	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
		<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>	
1.	Kepuasan kerja rendah	1, 8,15	22, 29, 36	6
2.	Kinerja yang menurun	2, 9, 16	23, 30, 37	6
3.	Semangat dan energi Menjadi hilang	3, 10, 17	24, 31, 38	6
4.	Komunikasi tidak lancar	4, 11, 18	25, 32, 39	6
5.	Pengambilan keputusan jelek	5, 12,19	26, 33, 40	6
6.	Kreativitas dan inovasi kurang	6, 13, 20	27, 34, 41	6
7.	Kurang produktif	7, 14, 21	28, 35, 42	6
	Jumlah			42

2. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum alat ukur ini digunakan dalam penelitian yang sesungguhnya, perlu dilakukan uji coba (*try out*) kepada sejumlah karyawan memiliki karakteristik yang sama dengan subjek penelitian yaitu karyawan divisi umum dan divisi lapangan di PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) cabang Dumai yang berjumlah 80 orang. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kesahihan (*validitas*) dan kekonsistenan (*reliabilitas*) guna untuk mendapatkan aitem-aitem yang layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini, maka langkah selanjutnya adalah pengujian *validitas* dan *reliabilitas* dengan bantuan SPSS 22.0 *for windows*.

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes instrumen pengukur dikatakan mempunyai validitas yang tinggi jika alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Azwar, 2014).

Jenis validitas dalam penelitian ini adalah validitas isi, yang merupakan validitas yang diestimasi lewat pengukuran terhadap isi tes dengan analisis rasional atau *profesional judgment* (Azwar, 2014). Dalam hal ini analisis rasioanl dilakukan oleh pembimbing dan narasumber.

Tabel 3.3
Blue Print Adversity Quotient yang Valid dan Gugur

No	Aspek	Valid		Gugur		Total
		F	UF	F	UF	
1	Kendali (Control)	1, 9, 25, 33	5, 13, 21, 37	17	29	10
2	Asal-Usul & Pengakuan (Origin & Ownership)	2, 18, 26, 34	6, 14, 22, 30, 38	10	-	10
3	Jangkauan (Reach)	3, 11, 27, 35	7, 15, 23, 39	19	31	10
4	Daya Tahan (Endurance)	4, 20, 28, 36	16, 24, 32, 40	8, 12	-	10
Jumlah		16	17	5	2	40
		33		7		

Berdasarkan keterangan tabel di atas 40 aitem skala *adversity quotient* yang diuji, terdapat 33 aitem yang valid, dengan 7 aitem yang dinyatakan gugur.

Tabel 3.4
Skala Stres Kerja yang Valid dan Gugur

No	Aspek	Valid		Gugur		Total
		F	UF	F	UF	
1.	Kepuasan kerja rendah	1, 8, 15	22, 29, 36	-	-	
2.	Kinerja yang menurun	16	23, 30, 37	2, 9	-	
1	Semangat dan energi menjadi hilang	10	24, 38	3, 17	31	
2.	Komunikasi tidak lancar	4, 11, 18	25, 32, 39	-	-	
3.	Pengambilan keputusan jelek	5, 12	26, 33	19	40	
4.	Kreativitas dan Inovasi kurang	6, 13, 20	27, 34, 41	-	-	
5.	Kurang produktif	7, 14, 21	35, 42	-	28	
Jumlah		16	18	5	3	42
		34		8		

Berdasarkan tabel di atas di jelaskan bahwa dari 42 aitem skala stres kerja yang diuji, terdapat 34 aitem yang valid, dengan 8 aitem yang dinyatakan gugur. Sedangkan blue print aitem baru untuk skala *adversity quotient* dan stres kerja yang akan digunakan dalam pengambilan data juga dapat dilihat pada tabel 3.5. dan tabel 3.6.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.5
Blue Print Skala *Adversity Quotient* untuk Penelitian

No	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
		<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>	
1.	Kendali (<i>Control</i>)	6, 14, 18, 30	2, 10, 22, 32	8
2.	Asal-usul & Pengakuan (<i>Origin & Ownership</i>)	3, 11, 27, 33	7, 15, 19, 23, 31	9
3.	Jangkauan (<i>Reach</i>)	8, 16, 24, 28	4, 12, 20, 26	8
4.	Daya tahan (<i>Endurance</i>)	1, 9, 17, 21	5, 13, 25, 29	8
	Jumlah			33

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas, maka terdapat 33 jumlah aitem yang dinyatakan valid sehingga disusun menjadi blue print yang baru untuk digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.6
Blue Print Skala Stres Kerja untuk Penelitian

No	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
		<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>	
1.	Kepuasan kerja rendah	1, 15, 32	12, 19, 24	6
2.	Kinerja yang menurun	6	18, 29, 34	4
3.	Semangat dan energi Menjadi hilang	10	3, 16	3
4.	Komunikasi tidak lancar	4, 14, 30	8, 21, 33	6
5.	Pengambilan keputusan Jelek	7, 22	11, 27	4
6.	Kreativitas dan inovasi Kurang	9, 17, 25	5, 23, 31	6
7.	Kurang produktif	2, 20, 28	13, 26	5
	Jumlah			34

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas, maka terdapat 34 jumlah aitem yang dinyatakan valid sehingga disusun menjadi blue print yang baru untuk digunakan dalam penelitian.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability*, pengukuran yang mempunyai reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel. Ide pokok dalam konsep reliabel adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2014). Pada penelitian ini reliabilitas dihitung dengan menggunakan koefisien alpha.

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 22.0 For Windows*. Dalam aplikasinya, reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada pada rentang 0 -1.00, semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1.00, berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya, koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0, berarti semakin rendah reliabilitasnya (Azwar, 2014). Koefisien reliabilitas untuk variabel *adversity quotient* dari 33 aitem dan koefisien reliabilitas untuk variabel stres kerja dari 34 aitem yang valid, dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut :

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas

No.	Skala	Koefisien Reliabilitas
1.	<i>Adversity Quotient</i>	0,960
2.	Stres Kerja	0,948

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa skala *adversity quotient* yang diuji cobakan memiliki nilai koefisien reliabilitas 0,960 dan pada skala stres kerja memiliki nilai koefisien reliabilitas 0,948. Hal ini menunjukkan bahwa skala *adversity quotient* dan skala stres kerja memiliki nilai koefisien reliabilitas yang tinggi karena mendekati angka 1.00.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh selanjutnya akan dianalisa untuk mendapatkan suatu kesimpulan dari penelitian ini. Analisa data yang digunakan adalah teknik analisis korelasi *product moment* dari *person*. Data hasil pengukuran variabel *adversity quotient* yang dikumpulkan melalui skala yang akan dikorelasikan dengan data variabel stres kerja yang juga diperoleh dari skala. Data tersebut kemudian akan dianalisa dengan menggunakan bantuan program SPSS 22.0 *for windows*.

H. Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) Cabang Dumai di Kota Madya Dumai.

Tabel 3.8
Rincian Jadwal Penelitian

No	Jenis Penelitian	Waktu
1.	Pengarahan Sinopsis	8 September 2016
2.	ACC Proposal	18 Januar 2017
3.	Seminar Proposal	8 Februari 2017
4.	Uji Coba Instrumen Penelitian	16 Maret 2017
5.	Pelaksanaan Penelitian	17 Mei 2017
6.	Seminar Hasil Penelitian	16 Agustus 2017
7.	Ujian Munaqasyah	29 November 2017